

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah nasabah pada Bank Syariah Indonesia KC Palembang A.Rivai. Penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Indonesia KC Palembang A.Rivai yang terletak pada Jl. Kapten A. Rivai Komplek Ruko Taman Mandiri Blok A No. 1-2 Palembang 30129.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka.⁴⁸ Data pada penelitian ini yaitu berupa hasil kuesioner yang hasilnya didapatkan dari Nasabah Bank Indonesia Syariah KC Palembang A.Rivai.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan untuk penelitian ini yaitu data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung oleh peneliti dilokasi penelitian. Data primer dapat diperoleh melalui wawancara, maupun penyebaran Kuesioner (daftar pertanyaan). Didalam penelitian ini data primer didapatkan dari hasil pengisian kuesioner yang diberikan kepada nasabah Bank Syariah Indonesia KC Palembang A.Rivai.

⁴⁸ Wiratna Sujarweni, “*SPSS Untuk Penelitian*”, (Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2015), hlm.11

C. Populasi dan Sample

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari subjek atau totalitas subjek penelitian yang bisa berupa orang, benda atau suatu yang bisa didapatkan dan atau dapat memberikan sebuah informasi (data) pada penelitian. Dengan kata lain, populasi merupakan keseluruhan objek pada penelitian. Pada penelitian ini populasinya adalah nasabah yang ada pada Bank Syariah Indonesia KC Palembang A. Rivai. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 44042 orang nasabah tabungan sampai 31 Desember 2020 pada Bank Syariah Indonesia KC Palembang A. Rivai.

2. Sampel Penelitian

Sampel biasanya disebut juga dengan contoh. Sample merupakan bagian dari populasi yang dapat digunakan untuk mendapatkan atau menyimpulkan maupun menggambarkan populasi. Teknik pengambilan sebuah sample atau disebut juga dengan teknik sampling yaitu merupakan sebuah metode atau suatu teknik yang digunakan untuk menentukan sample penelitian.⁴⁹ Untuk penentuan besaran jumlah sampel penulis menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$N$$

$$n = 1 + N \cdot e^2$$

⁴⁹ Supardi, "Metodelogi Penelitian Ekonomi dan Bisnis", (Yogyakarta: UII Press, 2005), hlm.09

Keterangan :

n = Jumlah Elemen atau Anggota Sample

N = Jumlah Elemen atau Anggota Populasi

E = Error Level (tingkat kesalahan) yang umumnya digunakan 1% atau 0,01, 5% atau 0,05 dan 10% atau 0,1.

Apabila diketahui jumlah populasi Bank Syariah Indonesia KC Palembang

A. Rivai adalah 54783 maka perhitungan sample sebagai berikut:

$$n = \frac{44.042 n}{1 + (44.042 \times (0,1)^2)}$$

$$n = \frac{44.042}{441.42}$$

$n = 99,77345838 = 100$; disesuaikan oleh peneliti menjadi 100 responden.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling*, dimana penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila yang ditemui sesuai sebagai sumber data.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner (angket). Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan secara tertulis kepada responden untuk dijawab langsung oleh responden tersebut. Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data yang sangat efisien.

karena peneliti dapat memastikan variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang bisa diharapkan dari responden.⁵⁰

Adapun pertanyaan dalam kuesioner yang ada pada penelitian ini dibuat dengan Skala Likert (1-5), menurut Indriantoro dan Bambang dalam penelitian Iin sunarti, skala likert adalah metode mengukur sikap dengan menyatakan setuju atau ketidak setujuannya terhadap subjek, objek atau kejadian tertentu⁵¹, yang mempunyai rincian yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1

Tabel Skala Likert

Kriteria	Skor	
	Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

⁵⁰ Triansi Pratiwi, “Pengaruh Lingkungan Kerja, Etika Kerja dan Komunikasi terhadap Kinerja PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Kayu Agung”, hlm.37

⁵¹ Iin Sunarti dan Atin Nuryatin, “Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kepuasan Nasabah dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Loyalitas Nasabah”, *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, Vol.13 No.1, 2016

D. Dimensi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.2

Dimensi Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
Aksesibilitas (X1)	1. Kemudahan (At-Taysir)	1. lokasi bank mudah dijangkau sarana transportasi 2. akses menuju tempat lokasi mudah dan tidak membutuhkan waktu lama	Likert
	2. Biaya dan Pendapatan	1. biaya ongkos relatif terjangkau 2. nasabah mampu secara ekonomi untuk melakukan perjalanan	
	3. Fasilitas	1. fasilitas dan bangunan bank sangat memadai 2. ruang tunggu didalam kantor bank terasa nyaman	

<p>Jaminan Rasa Aman (X2)</p>	<p>1. Kompetensi (Ahliiyah)</p>	<p>1. karyawan mampu berkomunikasi dan menyampaikan informasi dengan baik</p> <p>2. karyawan memiliki kemampuan yang baik dan mempunyai wawasan yang luas</p>	<p>Likert</p>
	<p>2. kesopanan</p>	<p>1. pegawai BSI berperilaku baik dan menyenangkan</p> <p>2. pegawai BSI menerapkan etika yang baik dan ramah</p>	
	<p>3. keamanan</p>	<p>1. saya merasa tidak tidak khawatir akan menabung di BSI karena dijamin dengan LPS</p> <p>2. BSI sangat menjamin kerahasiaan setiap transaksi</p>	

Bagi Hasil (X3)	1. persentase	<ol style="list-style-type: none"> 1. saya mengetahui nisbah keuntungan didasarkan dalam 2. bentuk persentase saya mengetahui nisbah bagi hasil yang ditetapkan saat ini 	Likert
-----------------	---------------	--	--------

	2. bagi untung dan bagi rugi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya mengharapkan imbalan atau return yang secara akumulatif dapat memperbesar jumlah tabungan saya 2. saya mengetahui imbalan atau return didapat tergantung pada kinerja bisnis 	
	3. jaminan	1. saya menabung di BSI karena jaminan yang diberikan oleh bank tidak merugikan saya	

		2. saya mengetahui kontrak yang diberikan oleh bank kepada saya didalam menggunakan jasa	
Minat Menabung (Y)	1. pengetahuan agama	1. saya menabung di BSI karena sudah sesuai dengan prinsip prinsip syariah 2. saya minat menabung karena sudah lama mengenal BSI	Likert
	2. motif sosial	1. saya minat menabung di BSI karena keluarga saya 2. minat muncul dari orang orang yang juga menabung di BSI	
	3. dorongan dari dalam	1. saya minat menabung untuk menyimpan sebagian dari hasil gaji	

		2. saya menyadari pentingnya menabung untuk investasi masa depan	
--	--	--	--

sumber: data diolah oleh peneliti, 2021.

E. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui kelayakan dari butir-butir yang ada pada suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel tertentu. Uji validitas sebaiknya juga dilakukan pada setiap butir-butir pertanyaan pada uji validitasnya. Hasil r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dimana $df = n-2$ dengan alpha 0,05. Jika apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat dikatakan valid.⁵²

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sebuah tes yang merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi dan akurasi. Uji ini dilakukan pada penelitian guna untuk melihat seberapa besar skor-skor yang didapatkan melalui nasabah akan menjadi sama apabila nasabah tersebut diperiksa secara ulang dengan tes yang sama dan pada kesempatan yang berbeda pula.⁵³

⁵² Wiratna Sujarweni, "SPSS Untuk Penelitian". (Yogyakarta: Pustaka Baru pers, 2015), hlm.192

⁵³ Ibid

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data didalam penelitian ini berjudul Pengaruh Aksesibilitas Jaminan Rasa Aman dan Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank Syariah Indonesia KC Palembang A.Rivai dengan menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Didalam analisis regresi terdapat ada beberapa asumsi yang harus dipenuhi agar persamaan regresi yang dihasilkan akan menjadi valid apabila digunakan untuk memprediksi suatu masalah. Oleh karena itu haruslah terlebih dahulu dilakukannya asumsi klasik, yang meliputi:⁵⁴ Uji Normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolonieritas dan uji linieritas.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas ini merupakan uji yang dilakukan guna untuk mengetahui distribusi data dalam variabel dan data dalam variabel yang akan digunakan dalam sebuah penelitian ini merupakan data yang memiliki distribusi normal. Normalitas data juga dapat dilihat dengan menggunakan uji JB-Test dengan sig > 0,05 maka data terdistribusi normal.⁵⁵

3. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas merupakan uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau

⁵⁴ Suliyanto, "Ekonometrika Terapan Teori dan Aplikasi dengan SPSS"
Yogyakarta: CV Andi OFSFET. Hlm: 69

⁵⁵ Wiratna Sujarweni, *Loc. Cit*, hlm.55

sempurna diantara variabel bebas atau tidak. Jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinier. Uji multikolinier ini dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Varian Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1 atau nilai VIF lebih kecil dari 10, maka tidak terjadi Multikolinieritas.⁵⁶

4. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali yang dikutip dalam penelitian Naila Hidayah dan Prasetyo Ari Wibowo, uji heterokedastisitas ini dilakukan guna untuk mengetahui apakah didalam model regresi akan terjadi ketidaksamaan variance dari residual atau satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu Uji Glejser. Apabila nilai signifikansinya bernilai lebih dari 5% (0,05) maka tidak akan terdapat gejala Heterokedastisitas.⁵⁷

5. Uji Linieritas

Menurut Ghozali yang dikutip dalam penelitian Ardi Saputra uji linearitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah dari kedua variabel terdapat hubungan linear atau tidak secara signifikan. Pada pengujian SPSS yang dilakukan dengan menggunakan *Ramsey* dengan taraf

⁵⁶ Nailatul Hidayah dan Prasetyo Ari Wibowo, “*Pengaruh Uang Saku, Locus f Control dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Perilaku Konsumtif*”, *Ekonomi Education Analisis Journal* hlm 11

⁵⁷ Suliyanto, “*Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi Dengan SPSS*”. (Yogyakarta: Andi, 2011), hlm. 81

signifikansi sebesar 0,05, dua variabel dikatakan terdapat hubungan yang linier apabila signifikan (Linearity) lebih kecil dari 0,05.⁵⁸

6. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan sebuah hubungan secara linear antara dua variabel atau lebih, variabel (X_1, X_2, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen berhubungan positif ataupun negatif dan juga digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila variabel independen mengalami tingkat kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berupa skala interval atau rasio.⁵⁹ Persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Keterangan:

Y=Minat Menabung

X_1 = Aksesibilitas

a =Konstanta

X_2 = Jaminan Rasa Aman

b =KoefisienRegresi

X_3 = Bagi Hasil

⁵⁸ Triansi Pratiwi, "Pengaruh Lingkungan Kerja, Etika Kerja dan Komunikasi terhadap Kinerja PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Kayu Agung", hlm.42.

⁵⁹ Erda Litriani dan Rudi Aryanto, "Modul Panduan Praktikum SPSS", 015, Hlm. 2

7. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji t ini biasanya dikenal juga dengan uji parsial yang bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh dari masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri (parsial) terhadap variabel terikatnya. Uji ini biasa dilakukan dengan membandingkan jumlah t_{hitung} pada tingkat $\alpha = 5\%$ (0,05) derajat kebebasan (df) $n-k-1$ dan jika nilai $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y serta jika nilai $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y dan dimana n merupakan jumlah sample dan k jumlah variabel bebas.⁶⁰

b. Uji f (Simultan)

Uji F ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel X_1 dan X_2 bersama-sama (simultan) dapat berpengaruh terhadap variabel Y untuk menjawab hal itu maka perlunya dibandingkan nilai besarnya F_{hitung} pada tingkat $\alpha = 5\%$ (0,05) dengan derajat kebebasan pembimbing (Numerator, df) menggunakan $k-1$ atau jumlah variabel dikurang 1, derajat kebebasan penyebut (Denominator df) menggunakan $n-k$ atau jumlah sample dikurang jumlah variabel dan jika nilai $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} maka dapat

⁶⁰ Budi Setiawan, "Teknik Hitung Manual Analisis Regresi Liner Berganda Dua Variabel Bebas" (Bogor, 2015), hlm. 6-8

dinyatakan variabel X_1 , X_2 dan X_3 secara simultan berpengaruh terhadap Y .⁶¹

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Widarjono dalam penelitian Ratna Herlianisa Mahrani, koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa baiknya garis regresi sesuai dengan data aktualnya. Maka dari itu nilai R^2 terletak antara 0 dan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). R^2 yang semakin mendekati 1 (satu) maka semakin baiknyagarisregresi dan semakin mendekati 0 (0) maka mempunyai garis regresi yang kurang baik.⁶²

⁶¹ ibid

⁶² Ida Marisca, “Pengaruh Lingkungan Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Produktifitas Kerja Karyawan PT Sunan Ruber Palembang, Skripsi, hlm. 44